



PERKEMBANGAN LEMBAGA PENJAMIN

GUARANTEE INSTITUTIONS PERFORMANCE

2023

Otoritas Jasa Keuangan Indonesia
Indonesia Financial Services Authority

Perkembangan Lembaga Penjamin 2023
diterbitkan oleh Direktorat Layanan Strategis
Perasuransian, Penjaminan dan Dana Pensiun

Guarantee Institutions Performance 2023
Published By Directorate of Strategic Services
for Insurance, Guarantee Institution and
Pension Fund





KATA PENGANTAR

FOREWORD

Buku Perkembangan Lembaga Penjamin Tahun 2023 merupakan media publikasi tahunan yang menyajikan pertumbuhan, statistik, dan profil industri Lembaga Penjamin di Indonesia. Buku ini merupakan salah satu publikasi statistik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Buku ini dapat diakses melalui situs resmi OJK dengan alamat www.ojk.go.id.

Data statistik disajikan berdasarkan laporan keuangan tahunan audited, laporan bulanan periode Desember (*unaudited*), serta data kelembagaan per 31 Desember 2023.

Dengan terbitnya Buku Perkembangan Lembaga Penjamin Tahun 2023 ini, kami berharap data yang disajikan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

The Book of Guarantee Institutions Performance 2023 is an annual publication that presents the growth, statistics, and profile of the Guarantee Institutions in Indonesia. This book is one of the statistical publications published by the Financial Services Authority (OJK). The book can be accessed through the official OJK website at www.ojk.go.id.

The statistical data is presented based on audited annual financial reports, December monthly reports (unaudited), and institutional data as of December 31, 2023.

With the publication of the Book of Guarantee Institutions Performance 2023, we hope the presented data will be beneficial for all parties.

DAFTAR ISI

CONTENTS

Kata Pengantar/ <i>Foreword</i>	ii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	iii
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	iii
Daftar Grafik/ <i>List of Graphs</i>	iv
Daftar Lampiran/ <i>List of Appendixes</i>	v

01 Landasan Hukum Lembaga Penjamin <i>Guarantee Institution Legal Foundation</i>	01
02 Lembaga Penjamin di Indonesia <i>Guarantee Institutions in Indonesia</i>	02
03 Pertumbuhan Aset Lembaga Penjamin <i>Guarantee Institution Assets Growth</i>	05
04 Investasi Lembaga Penjamin <i>Guarantee Institution Investment</i>	07
05 Kewajiban dan Permodalan Lembaga Penjamin <i>Liabilities and Equities of Guarantee Institution</i>	11
06 Kinerja Operasional Lembaga Penjamin <i>Operational Performance of Guarantee Institution</i>	13
07 Perusahaan Penjaminan Syariah <i>Sharia Guarantee Companies</i>	20

DAFTAR TABEL

LIST OF TABLE

Tabel 01	Daftar Lembaga Penjamin per 31 Desember 2023	03
Table 01	List of Guarantee Institutions as of December 31, 2023	

DAFTAR GRAFIK

LIST OF GRAPH

Grafik 01 Graph 01	Jumlah Lembaga Penjamin Tahun 2019-2023 Number of Guarantee Institutions Years 2019-2023	04
Grafik 02 Graph 02	Sebaran Lembaga Penjamin berdasarkan Lokasi Kantor Pusat Tahun 2023 Distribution of Guarantee Institutions based on Headquarters Location in 2023	04
Grafik 03 Graph 03	Posisi Keuangan Lembaga Penjamin Tahun 2019-2023 (miliar Rupiah) Financial Possition of Guarantee Institutions Years 2019-2023 (billion Rupiah)	05
Grafik 04 Graph 04	Klasifikasi Perusahaan Penjaminan Berdasarkan Aset Tahun 2023 (miliar Rupiah) Classification of Guarantee Companies Based on Asset in 2023 (billion Rupiah)	07
Grafik 05 Graph 05	Investasi Lembaga Penjamin Tahun 2019-2023 (miliar Rupiah) Investment of Guarantee Institutions Years 2019-2023 (billion Rupiah)	08
Grafik 06 Graph 06	Komposisi Investasi Lembaga Penjamin Tahun 2019-2023 (miliar Rupiah) Investment Composition of Guarantee Institutions Years 2019-2023 (billion Rupiah)	09
Grafik 07 Graph 07	Komposisi Investasi Lembaga Penjamin Tahun 2023 (miliar Rupiah) Investment Composition of Guarantee Institutions Years 2023 (billion Rupiah)	09
Grafik 08 Graph 08	Pemenuhan Kewajiban Investasi Surat Berharga Negara Tahun 2023 (miliar Rupiah) Fulfillment of Government Bond Investment Obligations in 2023 (billion Rupiah)	10
Grafik 09 Graph 09	Komposisi Liabilitas Tahun 2019-2023 (miliar Rupiah) Liabilities Composition Years 2019-2023 (billion Rupiah)	11
Grafik 10 Graph 10	Komposisi Ekuitas Tahun 2019-2023 (miliar Rupiah) Equity Composition Years 2019-2023 (billion Rupiah)	12
Grafik 11 Graph 11	Kinerja Operasional Lembaga Penjamin Tahun 2019-2023 (miliar Rupiah) Operational Performance of Guarantee Institutions Years 2019-2023 (billion Rupiah)	14
Grafik 12 Graph 12	Pendapatan IJP dan Beban Klaim Lembaga Penjamin Tahun 2019-2023 (miliar Rupiah) IJP Revenue and Claims Expenses of Guarantee Institutions Years 2019-2023 (billion Rupiah)	15
Grafik 13 Graph 13	Kinerja Penjaminan Lembaga Penjamin Tahun 2017-2021 (miliar Rupiah) Guarantee Performance of Guarantee Institutions Years 2017-2021 (billion Rupiah)	16
Grafik 14 Graph 14	Portofolio Penjaminan Lembaga Penjamin Tahun 2023 (miliar Rupiah) The Guarantees Portfolio of Guarantee Institutions Years 2023 (billion Rupiah)	17
Grafik 15 Graph 15	Gearing Ratio Lembaga Penjamin Tahun 2019-2023 (miliar Rupiah) Gearing Ratio of Guarantee Institutions Years 2019-2023 (billion Rupiah)	19
Grafik 16 Graph 16	Jumlah Terjamin Lembaga Penjamin Tahun 2019-2023 (Orang) The Number of Guarantees of Guarantee Institutions Years 2019-2023 (People)	20
Grafik 17 Graph 17	Pangsa Pasar Aset Perusahaan Penjaminan Syariah terhadap Industri Penjaminan Tahun 2019-2023 (miliar Rupiah) Market Share of Sharia Guarantee Companies' Assets compared to Guarantee Industry Years 2019-2023 (billion Rupiah)	21
Grafik 18 Graph 18	Pangsa Pasar Investasi Perusahaan Penjaminan Syariah terhadap Industri Penjaminan Tahun 2019-2023 (miliar Rupiah) Market Share of Sharia Guarantee Companies' Investments compared to Guarantee Industry Years 2019-2023 (billion Rupiah)	22
Grafik 19 Graph 19	Portofolio Investasi Perusahaan Penjaminan Syariah Tahun 2023 Portfolio of Sharia Guarantee Companies' Investments in 2023	23

Grafik 20 <i>Graph 20</i>	Perbandingan Kinerja Operasional Perusahaan Penjamin Syariah dengan Industri Lembaga Penjamin Tahun 2023 (miliar Rupiah) <i>Operational Performance Comparison of Sharia Guarantee Companies with Guarantee Industry in 2023 (billion Rupiah)</i>	24
Grafik 21 <i>Graph 21</i>	Pangsa Pasar <i>Outstanding</i> Penjaminan Perusahaan Penjaminan Syariah terhadap Industri Penjaminan Tahun 2019-2023 (miliar Rupiah) <i>Outstanding Market Share of Sharia Guarantee Companies to the Guarantee Industry in 2019-2023 (billion Rupiah)</i>	25

DAFTAR LAMPIRAN

LIST OF APPENDIXES

Lampiran 01 <i>Appendix 01</i>	Posisi Keuangan Lembaga Penjamin Tahun 2019-2023 (miliar Rupiah) <i>Financial Position of Guarantee Institutions Years 2019-2023 (billion Rupiah)</i>	26
Lampiran 02 <i>Appendix 02</i>	Laba Rugi Lembaga Penjamin Tahun 2017-2021 (miliar Rupiah) <i>Income Statement of Guarantee Institution Years 2017-2021 (billion Rupiah)</i>	28
Lampiran 03 <i>Appendix 03</i>	Laba Rugi Lembaga Penjamin Tahun 2022-2023 (miliar Rupiah) <i>Income Statement of Guarantee Institution Years 2022-2023 (billion Rupiah)</i>	30
Lampiran 04 <i>Appendix 04</i>	Ikhtisar Posisi Keuangan Lembaga Penjamin Tahun 2023 (miliar Rupiah) <i>Summary of Financial Position of Guarantee Institutions in 2023 (billion Rupiah)</i>	32
Lampiran 05 <i>Appendix 05</i>	Rincian Laba (Rugi) Lembaga Penjamin Tahun 2023 (miliar Rupiah) <i>Summary of Profit (Loss) of Guarantee Institutions in 2023 (billion Rupiah)</i>	34

01

LANDASAN HUKUM LEMBAGA PENJAMINAN

GUARANTEE INSTITUTION LEGAL FOUNDATION

Lembaga Penjamin merupakan suatu badan hukum yang bergerak di bidang keuangan dengan kegiatan usaha utama melakukan pemberian jaminan oleh Penjamin atas pemenuhan kewajiban finansial Terjamin kepada Penerima Jaminan, baik yang konvensional maupun berdasarkan prinsip syariah.

Lembaga Penjamin pada saat ini diatur dalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2016 Tentang Penjaminan, dengan tujuan:

Guarantee Institution is a legal entity operating in the financial sector whose main business activity is to provide guarantees by the Guarantor for the fulfillment of the Guaranteed's financial obligations to the Guarantee Recipient, whether conventional or based on Sharia principles.

Guarantee Institutions currently regulated in Law Number 1 of 2016 concerning Guarantee, with the aim to:

TUJUAN PURPOSE

Menunjang kebijakan pemerintah, terutama dalam rangka membantu Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk mengakses pendanaan dari perbankan dan lembaga keuangan lainnya.
Support the government policy, especially in order to help Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) to access funding from banks and other financial institutions.

Meningkatkan akses bagi dunia usaha.
Improve access to the business world.

Mendorong tumbuhnya pembiayaan dan terciptanya iklim usaha yang kondusif bagi peningkatan sektor ekonomi strategis.
Encourage the growth of financing and a conducive environment for the improvement of strategic economic sectors.

Meningkatkan kemampuan produksi nasional yang berdaya saing tinggi dan yang memiliki keunggulan untuk ekspor.
Improve the ability of the national production that highly competitive and has advantages for export.

Mendukung tumbuhnya perekonomian nasional.
Support the growth of national economy.

Meningkatkan tingkat inklusivitas keuangan nasional.
Improve the level of national financial inclusiveness.

02

LEMBAGA PENJAMIN DI INDONESIA GUARANTEE INSTITUTIONS IN INDONESIA

Lembaga Penjamin terdiri atas Perusahaan Penjaminan dan Perusahaan Penjaminan Ulang yang dapat menjalankan kegiatan usahanya baik secara konvensional maupun dengan prinsip syariah. Perusahaan Penjaminan yang menjalankan kegiatan usahanya dengan prinsip syariah dapat berbentuk entitas Syariah (*Full Fledge*) maupun Unit Usaha Syariah (UUS).

Per 31 Desember 2023, jumlah Lembaga Penjamin tercatat sebanyak 22 Perusahaan Penjaminan dan belum terdapat Perusahaan Penjaminan Ulang. Perusahaan Penjaminan terdiri dari 20 perusahaan penjaminan konvensional (terdapat 7 perusahaan yang memiliki UUS), serta 2 perusahaan penjaminan Syariah (Grafik 01). Dari 20 Perusahaan Konvensional, terdapat 1 Perusahaan Penjaminan Pemerintah, 1 Perusahaan Swasta, dan 18 Perusahaan Penjaminan Daerah (Jamkrida) (Tabel 01).

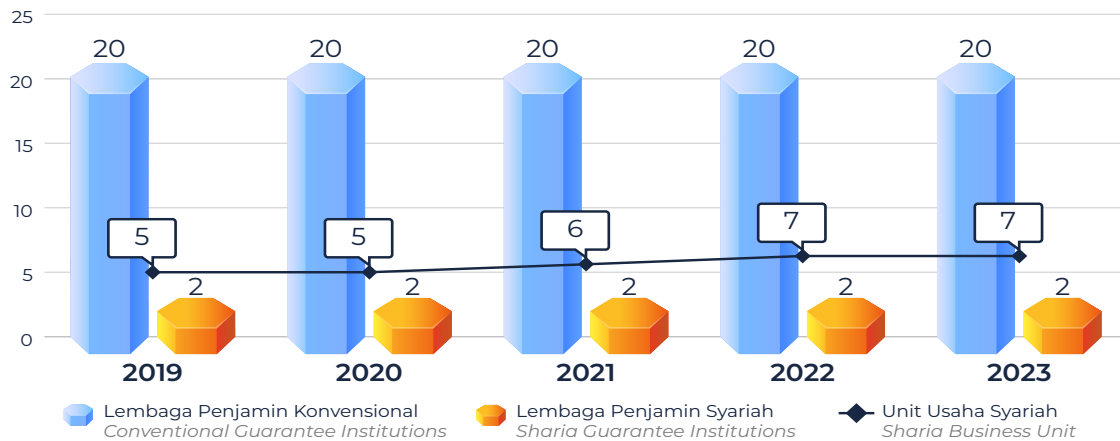
Guarantee Institutions consists of Guarantee Company and Re-guarantee Company that run business activities in either conventional principles or sharia principles. Guarantee Company that run business activities in sharia principles can be either in the form of sharia (full fledge) entities or Sharia Business Unit (SBU).

As of December 2023, the number of Guarantee Institutions was 22 companies with no re-guarantee company yet. Guarantee Companies consisting of 20 Conventional Guarantee Companies (there are 7 companies that have SBU), and 2 Sharia Guarantee Companies (Graph 01). Out of the 20 conventional companies, there were 1 Government Guarantee Company, 1 Private Company, and 18 Regional Guarantee Companies (Jamkrida) (Table 01).

Tabel 01 Daftar Lembaga Penjamin per 31 Desember 2023
Table 01 List of Guarantee Institutions as of December 31, 2023

Jenis Perusahaan Type of Company	Jenis Perusahaan Type of Company
A. Perusahaan Penjaminan Pemerintah <i>Government Guarantee Company</i>	1. PT Jaminan Kredit Indonesia (PT Jamkrindo)
B. Perusahaan Penjaminan Daerah <i>Regional Guarantee Company</i>	1. PT Jamkrida Jatim 2. PT Jamkrida Bali Mandara (Perseroda) 3. PT Jamkrida Riau 4. PT Jamkrida NTB Bersaing (Perseroda) 5. PT Jamkrida Jabar 6. PT Jamkrida Sumbar 7. PT Jamkrida Kalsel 8. PT Jamkrida Sumsel (Perseroda) 9. PT Jamkrida Kalteng 10. PT Jamkrida Babel (Perseroda) 11. PT Penjaminan Kredit Daerah Banten 12. PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Kalimantan Timur 13. PT Penjaminan Kredit Daerah Nusa Tenggara Timur 14. PT Perusahaan Perseroan Daerah Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Papua 15. PT Penjaminan Kredit Daerah Jawa Tengah 16. PT Penjaminan Kredit Daerah Jakarta (Perseroda) 17. PT Penjaminan Kredit Daerah Kalimantan Barat 18. PT Jamkrida Sulsel
C. Perusahaan Penjaminan Swasta Konvensional <i>Conventional Private Guarantee Company</i>	1. PT Sinarmas Penjaminan Kredit
D. Perusahaan Penjaminan Syariah <i>Sharia Private Guarantee Company</i>	<p>Perusahaan Penjaminan Full Fledge Syariah/Fully-Fledged Sharia Guarantee Company:</p> 1. PT Jaminan Pembiayaan Askrido Syariah 2. PT Penjaminan Jamkrindo Syariah <p>Perusahaan Penjaminan Konvensional yang memiliki UUS/Conventional Guarantee Company with a Sharia Business Unit (SBU):</p> 1. PT Jamkrida Jabar 2. PT Penjaminan Kredit Daerah Banten 3. PT Jamkrida Sumbar 4. PT Penjaminan Kredit Daerah Jakarta (Perseroda) 5. PT Sinarmas Penjaminan Kredit 6. PT Jamkrida Riau 7. PT Jamkrida Kalsel

Grafik 01 Jumlah Lembaga Penjamin Tahun 2019-2023
 Graph 01 Number of Guarantee Institutions Years 2019-2023



Jika dilihat berdasarkan lokasi kantor pusat, baik Perusahaan Penjaminan Pemerintah maupun Perusahaan Penjaminan Swasta Konvensional dan Syariah berlokasi di Jakarta. Adapun untuk Perusahaan Penjaminan Daerah (Jamkrida) tersebar di 18 provinsi (Grafik 02).

Based on the location of the headquarters, both the Government Guarantee Companies and the Conventional - Sharia Private Guarantee Companies are based in Jakarta. As for the Regional Guarantee Companies (Jamkrida), they are spread across 18 provinces (Graph 02).

Grafik 02 Sebaran Lembaga Penjamin berdasarkan Lokasi Kantor Pusat Tahun 2023
 Graph 02 Distribution of Guarantee Institutions based on Headquarters Location in 2023



NO	NAMA PERUSAHAAN/COMPANY NAME	LOKASI/LOCATION
1	PT Jaminan Kredit Indonesia (PT Jamkrindo)	JAKARTA
2	PT Jamkrida Jatim	JAWA TIMUR/EAST JAVA
3	PT Jamkrida Bali Mandara (Perseroda)	BALI

NO	NAMA PERUSAHAAN/COMPANY NAME	LOKASI/LOCATION
4	PT Jamkrida Riau	RIAU
5	PT Jamkrida Jabar	JAWA BARAT/WEST JAVA
6	PT Jamkrida Sumbar	SUMATERA BARAT/WEST SUMATERA
7	PT Jamkrida Kalsel	KALIMANTAN SELATAN/SOUTH KALIMANTAN
8	PT Jamkrida Sumsel (Perseroda)	SUMATERA SELATAN/SOUTH SUMATERA
9	PT Jamkrida Kalteng	KALIMANTAN TENGAH/CENTRAL KALIMANTAN
10	PT Jamkrida Babel (Perseroda)	BANGKA BELITUNG
11	PT Penjaminan Kredit Daerah Banten	BANTEN
12	PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Kalimantan Timur	KALIMANTAN TIMUR/EAST KALIMANTAN
13	PT Penjaminan Kredit Daerah Nusa Tenggara Timur	NTT
14	PT Perusahaan Perseroan Daerah Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Papua	PAPUA
15	PT Penjaminan Kredit Daerah Jawa Tengah	JAWA TENGAH/CENTRAL JAVA
16	PT Penjaminan Kredit Daerah Jakarta (Perseroan Daerah)	JAKARTA
17	PT Penjaminan Kredit Daerah Kalimantan Barat	KALIMANTAN BARAT/WEST KALIMANTAN
18	PT Jamkrida Sulsel	SULAWESI SELATAN/SOUTH SULAWESI
19	PT Jaminan Kredit Daerah NTB Bersaing	NTB
20	PT Sinarmas Penjaminan Kredit	JAKARTA
21	PT Penjaminan Jamkrindo Syariah	JAKARTA
22	PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah	JAKARTA

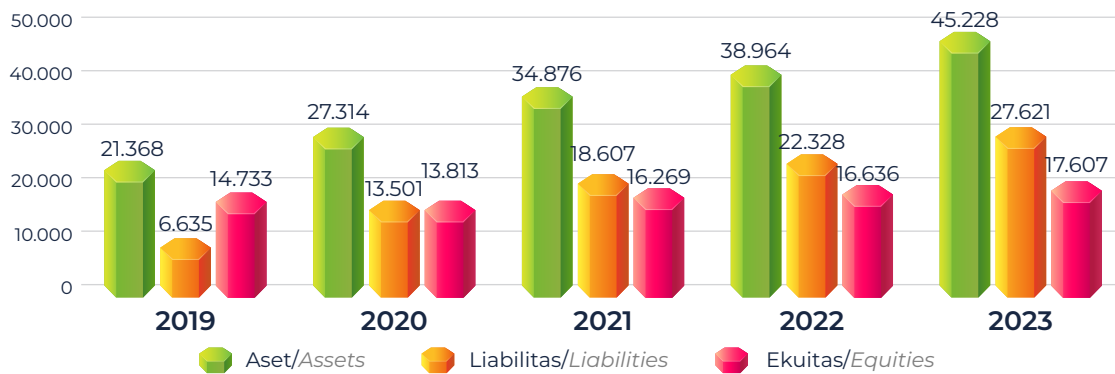
03

PERTUMBUHAN ASET LEMBAGA PENJAMIN GUARANTEE INSTITUTION ASSETS GROWTH

Tercatat per 31 Desember 2023 aset lembaga penjamin tercatat sebesar Rp45.228 miliar, naik Rp6.265 miliar atau 16,1% dari tahun sebelumnya. Nilai liabilitas dan ekuitas juga mengalami kenaikan masing-masing sebesar Rp5.293 miliar (23,7%) dan Rp971 miliar (5,8%) dibanding tahun 2022 (Grafik 03).

As of December 31, 2023, the assets of guarantee institutions were recorded at Rp45.228 billion, an increase of Rp6.265 billion or 16.1% from the previous year. The value of liabilities and equity also increased by Rp5.293 billion (23.7%) and Rp971 billion (5.8%) compared to 2022 (Graph 03).

Grafik 03 Posisi Keuangan Lembaga Penjamin Tahun 2019-2023 (miliar Rupiah)
 Graph 03 Financial Possition of Guarantee Institutions Years 2019-2023 (billion Rupiah)



Jika dilihat berdasarkan jenis perusahaan, Perusahaan Penjaminan Pemerintah masih mendominasi dengan aset sebesar Rp30.484 miliar pada tahun 2023 atau 67,40% dari total aset Lembaga Penjamin. Jika dibandingkan dengan tahun 2022, aset Perusahaan Pemerintah naik Rp4.167 miliar atau 15,83%. Sementara itu, aset Perusahaan Swasta, baik Konvensional maupun Syariah pada periode yang sama juga meningkat 26,71% dan 6,26% dari tahun lalu menjadi Rp4.112 miliar dan Rp5.003 miliar.

Perusahaan Pemerintah Daerah atau yang sering disebut Jamkrida, juga mencatatkan kenaikan aset pada tahun 2023. Per 31 Desember 2023, total aset dari 18 Jamkrida yang ada di Indonesia tercatat sebesar Rp5.629 miliar, naik Rp937 miliar atau 19,96% dari tahun sebelumnya. Jika diklasifikasikan berdasarkan aset, terdapat 4 Jamkrida dengan aset di

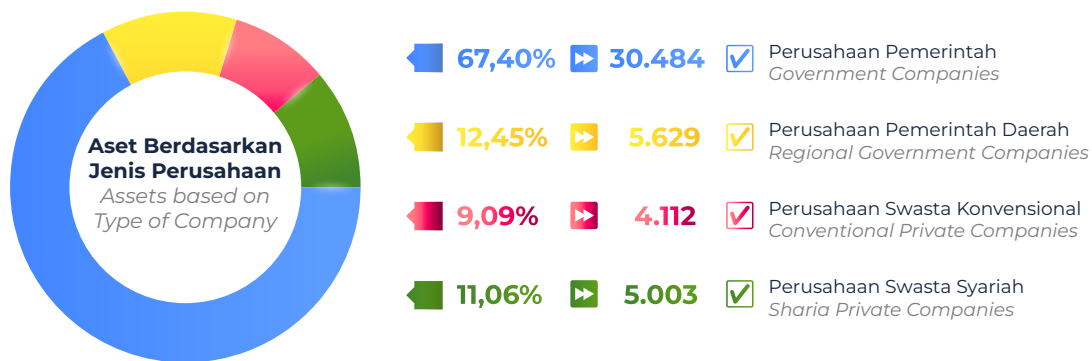
Based on the type of company, Government Guarantee Companies still dominate with assets amounting to Rp30,484 billion in 2023, or 67.40% of the total assets of Guarantee Institutions. Compared to 2022, the assets of Government Companies increased by Rp4,167 billion or 15.83%. Meanwhile, the assets of Private Companies, both Conventional and Sharia, also rose by 26.71% and 6.26% from the previous year to Rp4,112 billion and Rp5,003 billion, respectively.

Regional Government Companies, often referred to as Jamkrida, also recorded an increase in assets in 2023. As of December 31, 2023, the total assets of the 18 Jamkrida in Indonesia amounted to Rp5,629 billion, an increase of Rp937 billion or 19.96% from the previous year. When classified by assets, there are 4 Jamkrida with assets between

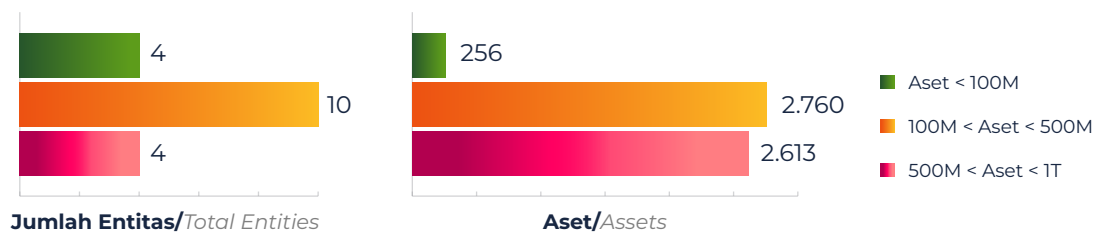
antara Rp500 miliar sampai dengan Rp1 triliun, 10 Jamkrida dengan aset antara Rp100 miliar sampai Rp500 miliar, dan terdapat 4 Jamkrida yang asetnya masih di bawah Rp100 miliar (Grafik 04).

Rp500 billion and Rp1 trillion, 10 Jamkrida with assets between Rp100 billion and Rp500 billion, and 4 Jamkrida with assets still below Rp100 billion (Graph 04).

Grafik 04 Klasifikasi Perusahaan Penjaminan Berdasarkan Aset Tahun 2023 (miliar Rupiah)
Graph 04 Classification of Guarantee Companies Based on Asset in 2023 (billion Rupiah)



Klasifikasi Jamkrida berdasarkan Aset/Classification of Jamkrida based on Assets

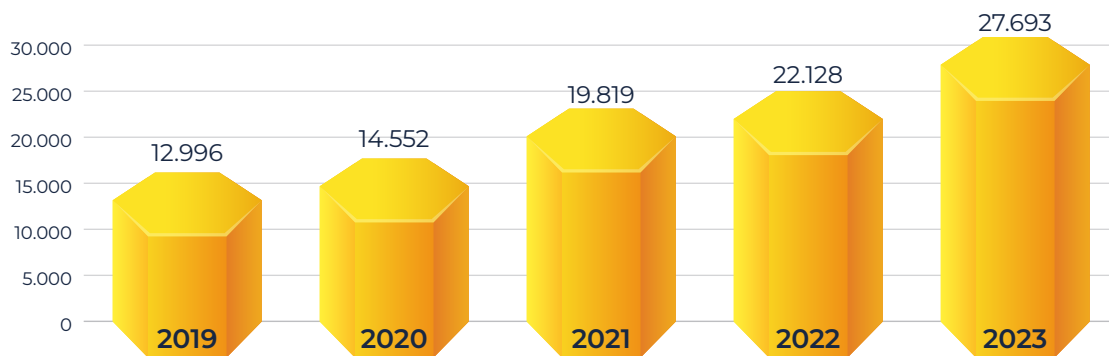


04 INVESTASI LEMBAGA PENJAMIN GUARANTEE INSTITUTION INVESTMENT

Seiring dengan peningkatan aset tersebut, investasi Lembaga Penjamin pada tahun 2023 meningkat 25,1% atau naik Rp5.564 miliar dibandingkan dengan investasi di tahun 2022 menjadi Rp27.693 miliar (Grafik 05).

Along with the increase in assets, the investments of the Guarantee Institution in 2023 increased by 25.1% or Rp5.564 billion compared to the investments in 2022, reaching Rp27.693 billion (Graph 05).

Grafik 05 Investasi Lembaga Penjamin Tahun 2019-2023 (miliar Rupiah)
Graph 05 Investment of Guarantee Institutions Years 2019-2023 (billion Rupiah)



Sejalan dengan pemberlakuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 1//POJK.05/2016 Tentang Investasi Surat Berharga Negara (SBN) Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank, porsi investasi pada SBN perlahan menggeser posisi Deposito sebagai instrumen terbesar pada investasi Lembaga Penjamin.

Per Desember 2023, investasi Lembaga Penjamin pada SBN tercatat sebesar Rp13.341 miliar atau 46,22% dari total investasi. Jumlahnya meningkat 589,9% dibandingkan dengan tahun 2019.

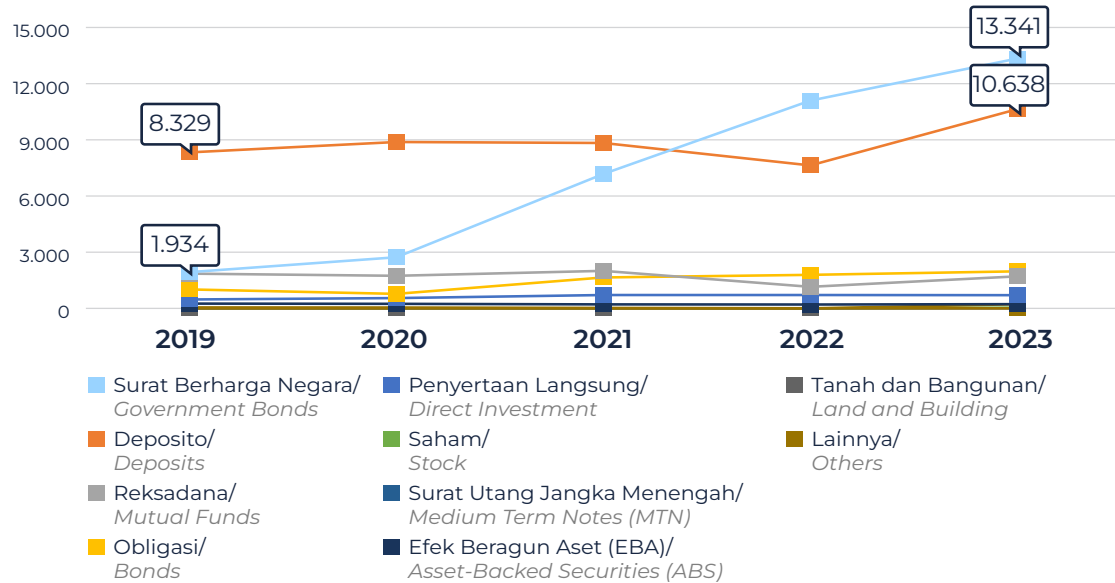
Sementara itu, penempatan pada Deposito tercatat sebesar Rp10.638 miliar atau 36,86% dari total investasi. Nilainya sempat menurun di tahun tahun 2021 dan 2022 dan naik kembali pada tahun 2023 (Grafik 06).

In line with the enforcement of the Otoritas Jasa Keuangan Regulation (POJK) Number 1//POJK.05/2016 concerning Investment in Government Bonds (SBN) for Non-Bank Financial Institutions, the portion of investments in SBN has gradually shifted the position of Deposits as the largest instrument in the investments of Guarantee Institutions.

As of December 2023, the investments of the Guarantee Institution in SBN were recorded at Rp13.341 billion or 46.22% of the total investments. This amount has increased by 589,9% compared to 2019.

Meanwhile, placements in Deposits were recorded at Rp10.638 billion or 36.86% of total investments. The value had decreased in 2021 and 2022 but rose again in 2023 (Graph 06).

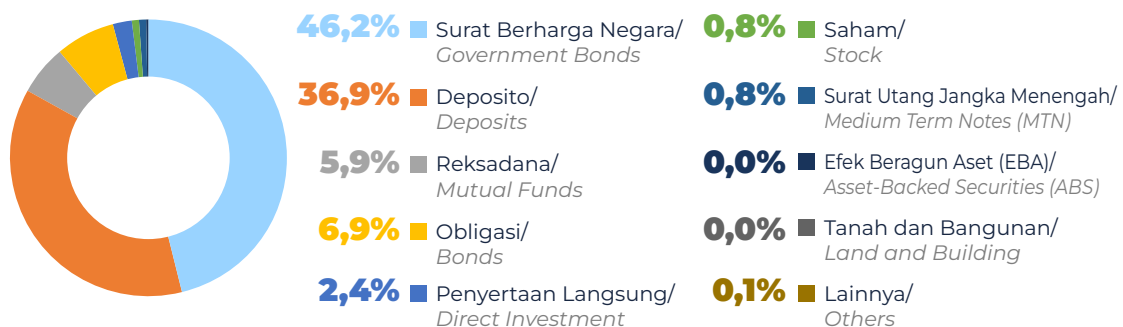
Grafik 06 Komposisi Investasi Lembaga Penjamin Tahun 2019-2023 (miliar Rupiah)
Graph 06 Investment Composition of Guarantee Institutions Years 2019-2023 (billion Rupiah)



Selain SBN dan Deposito, Lembaga Penjamin juga menginvestasikan dananya pada instrumen Reksadana, Obligasi, Penyertaan Langsung, Saham, *Medium Term Notes* (MTN), EBA, Tanah dan Bangunan, serta investasi lainnya yang telah mendapat persetujuan OJK (Grafik 07).

In addition to SBN and Deposits, the Guarantee Institution also invests its funds in Mutual Funds, Bonds, Direct Investments, Shares, Medium Term Notes (MTN), EBA, Land and Buildings, as well as other investments that have received OJK approval (Graph 07).

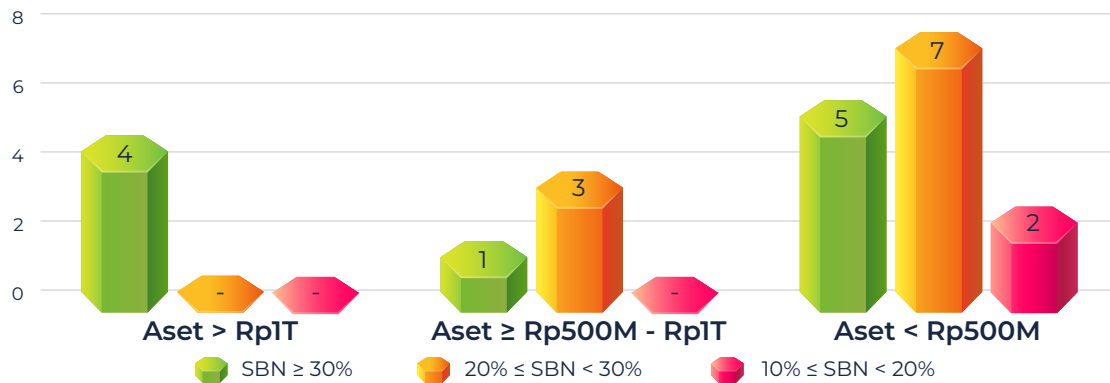
Grafik 07 Komposisi Investasi Lembaga Penjamin Tahun 2023 (miliar Rupiah)
Graph 07 Investment Composition of Guarantee Institutions Years 2023 (billion Rupiah)



Sesuai dengan POJK kewajiban investasi dalam bentuk SBN tersebut, Perusahaan Penjaminan wajib untuk menempatkan minimal 20% dana investasinya dalam bentuk SBN. Selain SBN murni, Lembaga Penjaminan juga dapat memenuhi kewajiban tersebut dengan berinvestasi pada obligasi infrastruktur dan reksadana *underlying* SBN. Pada Desember 2023, masih terdapat 2 (dua) perusahaan yang belum memenuhi kewajiban tersebut. Namun demikian, terdapat 8 (delapan) perusahaan yang memiliki angka penempatan investasi SBN lebih dari 30% (Grafik 08).

In accordance with the POJK, the obligation to invest in the form of Government Bonds (SBN) requires the Guarantee Company to place a minimum of 20% of its investment funds in the form of SBN. In addition to pure SBN, the Guarantee Institution can also meet this obligation by investing in infrastructure bonds and mutual funds underlying SBN. As of December 2023, there are still 2 (two) companies that have not yet fulfilled this obligation. However, there are 8 (eight) companies that have invested more than 30% of their funds in SBN (Graph 08).

Grafik 08 Pemenuhan Kewajiban Investasi Surat Berharga Negara Tahun 2023 (miliar Rupiah)
 Graph 08 Fulfillment of Government Bond Investment Obligations in 2023 (billion Rupiah)



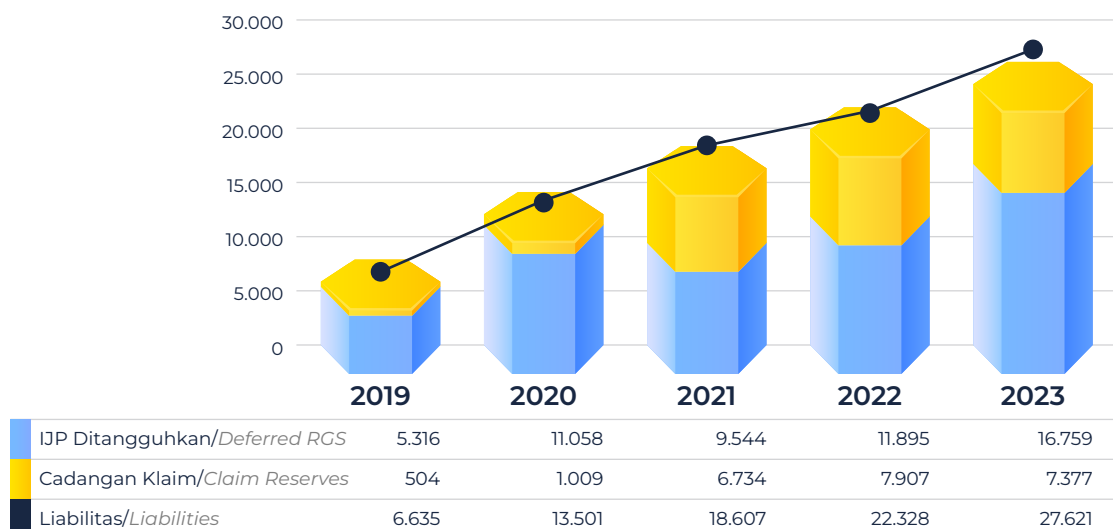
05

KEWAJIBAN DAN PERMODALAN LEMBAGA PENJAMIN*LIABILITIES AND EQUITIES OF GUARANTEE INSTITUTION*

Di sisi Liabilitas, kenaikan yang terjadi pada tahun 2023 didorong oleh naiknya IJP yang Ditangguhkan. IJP (Imbal Jasa Penjaminan) yang Ditangguhkan adalah bagian IJP yang diterima oleh Perusahaan Penjaminan yang belum diakui sebagai pendapatan pada tanggal laporan. Per Desember 2023, tercatat IJP yang Ditangguhkan Lembaga Penjamin sebesar Rp16.759 miliar, naik 29,0% dari tahun sebelumnya. Sementara itu, Cadangan Klaim yang terus meningkat sejak tahun 2019, pada tahun ini justru turun 7,2% menjadi Rp7.377 miliar. Hal ini disebabkan oleh turunnya nilai klaim pada tahun 2022, sehingga pencadangannya pun ikut turun (Grafik 09).

On the Liabilities side, the increase in 2023 was driven by the rise in Deferred Return Guarantee Services (RGS). Deferred RGS is the portion of RGS received by the Guarantee Company that has not yet been recognized as revenue as of the report date. As of December 2023, the Deferred RGS of the Guarantee Institution was recorded at IDR 16,759 billion, up 29.0% from the previous year. Meanwhile, the Claims Reserve, which has been increasing since 2019, actually decreased by 7.2% this year to IDR 7,377 billion. This was due to a decrease in claim values in 2022, resulting in a lower reserve (Graph 09).

Grafik 09 Komposisi Liabilitas Tahun 2019-2023 (miliar Rupiah)
Graph 09 Liabilities Composition Years 2019-2023 (billion Rupiah)



Sementara itu di sisi Ekuitas, baik permodalan, cadangan, maupun laba berjalan Lembaga Penjamin mengalami kenaikan di tahun 2023. Sebagai porsi terbesar dari Ekuitas, naiknya modal Lembaga Penjamin sebesar Rp195 miliar pada Tahun 2023 menjadi salah satu pendorong naiknya Ekuitas. Selain itu, nilai cadangan yang naik Rp342 miliar pada periode ini juga makin meningkatkan Ekuitas. Tercatat pada Tahun 2023 modal dan cadangan Lembaga Penjamin masing-masing sebesar Rp14.083 miliar dan Rp1.588 miliar (Grafik 10).

Meanwhile, on the Equity side, the capital, reserves, and retained earnings of the Guarantee Institution all increased in 2023. As the largest portion of Equity, the increase in the Guarantee Institution's capital by IDR 195 billion in 2023 was one of the drivers of the rise in Equity. Additionally, the increase in reserves by IDR 342 billion during this period further boosted Equity. As of 2023, the capital and reserves of the Guarantee Institution were recorded at IDR 14,083 billion and IDR 1,588 billion, respectively (Graph 10).

Grafik 10 Komposisi Ekuitas Tahun 2019-2023 (miliar Rupiah)
 Graph 10 Equity Composition Years 2019-2023 (billion Rupiah)



06

KINERJA OPERASIONAL LEMBAGA PENJAMIN

OPERATIONAL PERFORMANCE OF GUARANTEE INSTITUTION

Pada periode tahun 2023, laba yang diperoleh Lembaga Penjamin tercatat sebesar Rp1.754 miliar, naik 6,3% dari periode tahun sebelumnya. Kenaikan ini didorong oleh kenaikan pendapatan dari sisi operasional yang diterima Lembaga Penjamin, yaitu sebesar 70,1% atau naik Rp8.108 miliar menjadi Rp19.674 miliar pada periode ini.

Sementara itu, beban operasional pun mengalami kenaikan yang cukup besar dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu sebesar 85,8% atau naik Rp8.109 miliar menjadi Rp17.562 miliar.

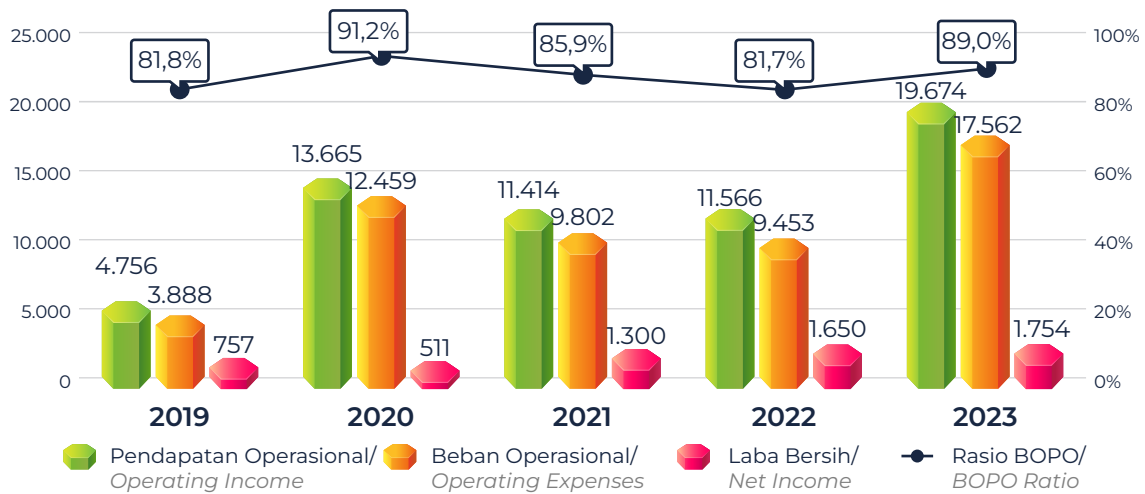
Kenaikan beban yang cukup besar tersebut menyebabkan naiknya Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) pada periode 2023 yang tercatat sebesar 89,3%, naik 7,5 poin dari tahun sebelumnya (Grafik 11).

In 2023, the profit earned by Guarantee Institution was recorded at IDR 1,754 billion, increased 6.3% from the previous year. This increase was driven by a rise in operational income received by the Guarantee Institution, which increased by 70.1% or IDR 8,108 billion to IDR 19,674 billion during this period.

Meanwhile, operational expenses also saw a significant increase compared to the previous year, rising by 85.8% or IDR 8,109 billion to IDR 17,562 billion.

This substantial increase in expenses caused the Operational Expense to Operational Income Ratio (BOPO) in 2023 to rise to 89.3%, up 7.5 points from the previous year (Graph 11).

Grafik 11 Kinerja Operasional Lembaga Penjamin Tahun 2019-2023 (miliar Rupiah)
 Graph 11 Operational Performance of Guarantee Institutions Years 2019-2023 (billion Rupiah)



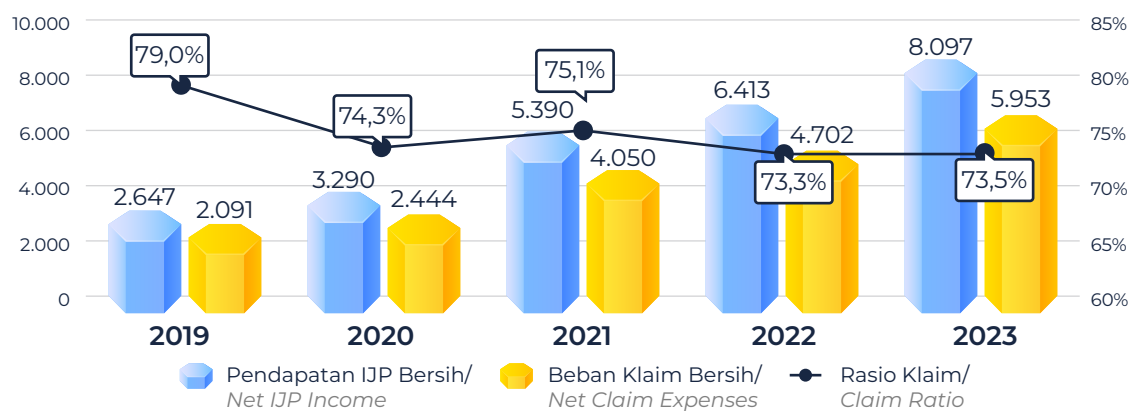
Naiknya pendapatan dan beban operasional didasari oleh kenaikan Pendapatan Imbal Jasa Penjaminan (IJP)/Imbal Jasa Kafalah (IJK) maupun Beban Klaim yang merupakan komponen operasional utama pada Lembaga Penjamin. Tercatat pada tahun 2023 pendapatan IJP Bruto yang diterima Lembaga Penjamin sebesar Rp12.328 miliar, naik 32,24%. Sebesar Rp4.359 miliar di antaranya merupakan IJP yang dialihkan kembali kepada pihak mitra untuk IJP Co-Guarantee maupun untuk Premi Reasuransi. Sementara itu, beban klaim yang ditanggung pada periode yang sama tercatat sebesar Rp10.126 miliar, atau naik 57,70%. Tercatat Rp3.745 miliar merupakan Klaim Co-Guarantee maupun

The increase in revenue and operational expenses was driven by the rise in Guarantee Service Revenue (IJP)/Kafalah Service revenue (IJK) and Claim Expenses, which are the main operational components of the Guarantee Institution. In 2023, the gross IJP revenue received by the Guarantee Institution was recorded at Rp12.328 billion, an increase of 32.24%. Of this amount, Rp4.359 billion was the IJP transferred back to partner entities for Co-Guarantee IJP and Reinsurance Premiums. Meanwhile, the claim expenses borne during the same period were recorded at Rp10.126 billion, an increase of 57.70%. Rp3.745 billion of this amount was for Co-Guarantee Claims and Reinsurance Claims. Based on net IJP revenue and net

Klaim Reasuransi. Berdasarkan pendapatan IJP dan beban klaim bersih yang telah dikurangi porsi pihak mitra dan lainnya, Rasio klaim Lembaga Penjamin pada akhir 2023 sebesar 73,5%, naik 0,20 poin dari tahun sebelumnya (Grafik 12).

claim expenses that have been reduced by the portion of partner entities and others, the claim ratio of Guarantee Institution at the end of 2023 was 73.5%, an increase of 0.20 points from the previous year (Graph 12).

Grafik 12 Pendapatan IJP dan Beban Klaim Lembaga Penjamin Tahun 2019-2023 (miliar Rupiah)
Graph 12 IJP Revenue and Claims Expenses of Guarantee Institutions Years 2019-2023 (billion Rupiah)



Lembaga Penjamin memberikan jaminan terhadap usaha produktif juga usaha non produktif. Sesuai POJK 2 Tahun 2017 Tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Penjamin, Usaha Produktif adalah kegiatan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang memberikan nilai tambah dan meningkatkan pendapatan bagi Terjamin. Sementara itu, Usaha Non Produktif merupakan usaha yang tidak memberikan nilai tambah dan meningkatkan pendapatan bagi Terjamin, seperti kredit atau pembiayaan yang bersifat konsumtif.

The Guarantee Institution provides guarantees for both productive and non-productive businesses. According to POJK No. 2 of 2017 regarding the Implementation of Guarantee Institution Business, a Productive Business is an activity that produces goods and/or services that add value and increase income for the guaranteed party (the Guaranteed). Meanwhile, a Non-Productive Business is one that does not add value or increase income for the Guaranteed, such as credit or financing that is consumptive in nature.

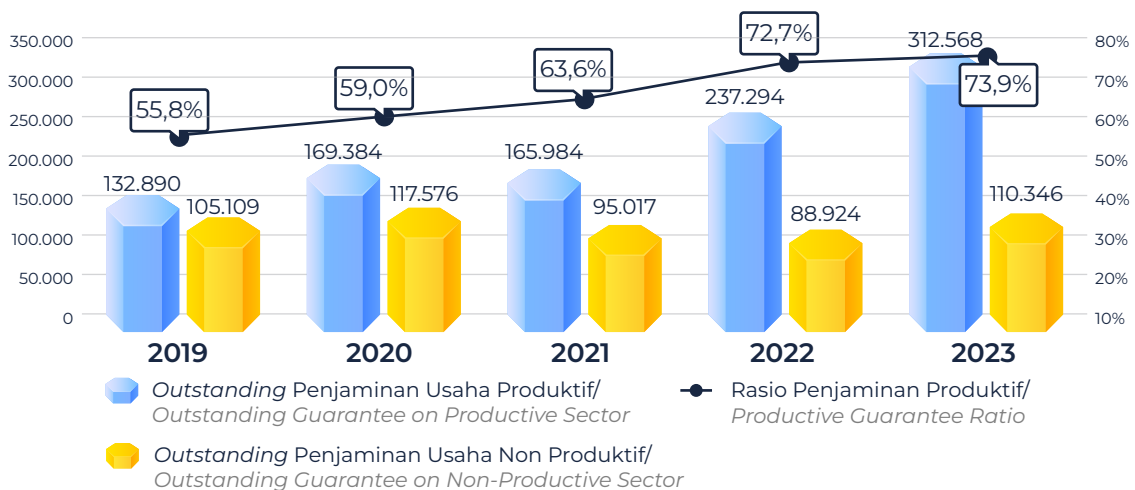
Nilai outstanding penjaminan per 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp422.914 miliar. Nilai tersebut naik 29,6% dari tahun 2022. Kenaikan ini didorong oleh naiknya penjaminan usaha produktif dan non produktif dengan kenaikan masing-masing sebesar 31,7% menjadi Rp312.568 miliar dan 24,1% menjadi Rp110.346 miliar (Grafik 13).

The outstanding guarantee as of December 31, 2023, was recorded at Rp422.914 billion. This value increased by 29.6% from 2022. The increase was driven by the rise in guarantees for productive and non-productive businesses, with respective increases of 31.7% to Rp312.568 billion and 24.1% to Rp110.346 billion (Graph 13).

Berdasarkan POJK Nomor 2/POJK.05/2017 Tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Penjamin, Perusahaan Penjaminan dan Perusahaan Penjaminan Syariah wajib memiliki nilai penjaminan bagi usaha produktif paling sedikit 25 dari total nilai penjaminan.

Based on POJK Number 2/POJK.05/2017 concerning the Implementation of Guarantee Institution Business, Guarantee Companies and Sharia Guarantee Companies are required to allocate their guarantee value for productive Businesses at least 25% of the total guarantee value.

Grafik 13 Kinerja Penjaminan Lembaga Penjamin Tahun 2017-2021 (miliar Rupiah)
 Graph 13 Guarantee Performance of Guarantee Institutions Years 2017-2021 (billion Rupiah)



Jika dilihat berdasarkan jenis penjaminannya, penjaminan terbesar yang ditanggung oleh Lembaga Penjamin adalah Penjaminan Kredit Produktif kepada UMKM dan pada Penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR). Hal ini sejalan dengan amanat Undang-Undang mengenai tujuan didirikannya Usaha Penjaminan, yaitu menunjang kebijakan pemerintah dan meningkatkan akses bagi dunia usaha, khususnya pada usaha mikro, kecil, dan menengah.

Per Desember 2023, tercatat Penjaminan Kredit Produktif kepada UMKM dan KUR sebesar 37,50% dan 36,89% dari total Penjaminan. Sementara itu, 25,61% sisanya merupakan Penjaminan Kredit Produktif Non UMKM, Penjaminan Produktif Lainnya, dan Penjaminan Non Produktif.

Based on type of guarantees, the largest guarantees provided by the Guarantee Institutions are Productive Credit Guarantees to MSMEs and The Kredit Usaha Rakyat (KUR) Program Guarantees. This aligns with the mandate of the law regarding the purpose of establishing Guarantee Businesses, which is to support government policies and increase access for businesses, especially micro, small, and medium enterprises.

As of December 2023, Productive Credit Guarantees to MSMEs and KUR accounted for 37.50% and 36.89% of the total guarantees. Meanwhile, the remaining 25.61% comprised Non-MSME Productive Credit Guarantees, Other Productive Guarantees, and Non-Productive Guarantees.

Grafik 14 Portofolio Penjaminan Lembaga Penjamin Tahun 2023 (miliar Rupiah)

Graph 14 The Guarantees Portfolio of Guarantee Institutions Years 2023 (billion Rupiah)



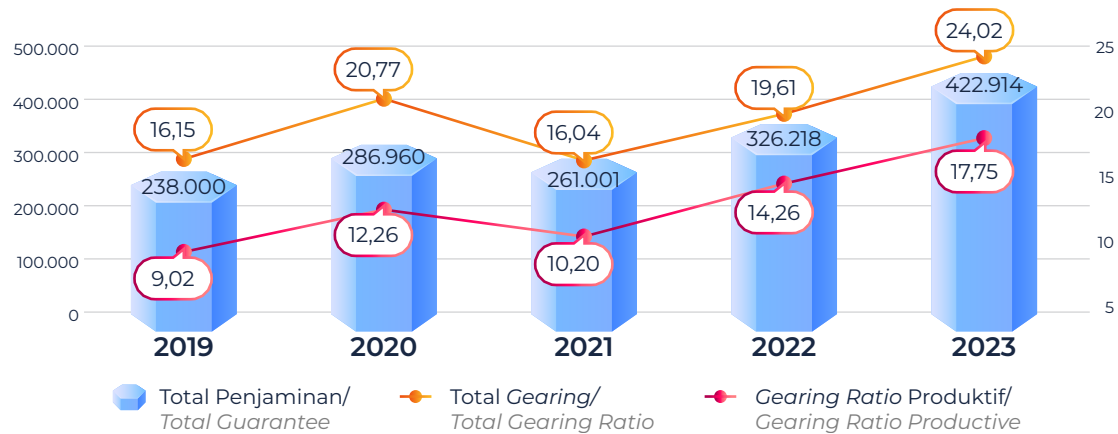
Dalam rangka mengoptimalkan kapasitas penjaminan namun juga tetap memperhatikan kekuatan permodalan, Lembaga Penjamin wajib memenuhi batasan maksimal *Gearing Ratio*. *Gearing Ratio* merupakan perbandingan antara nilai *outstanding* penjaminan yang ditanggung dengan ekuitas perusahaan. Adapun batasan untuk total *Gearing Ratio* paling tinggi sebesar 40 kali, sedangkan *Gearing Ratio* untuk penjaminan usaha produktif paling tinggi sebesar 20 kali.

Per Desember 2023, tercatat total *Gearing Ratio* secara industri sebesar 24,02 kali, sementara untuk *Gearing Ratio* penjaminan produktif sebesar 17,75 kali (Grafik 15). Jika dilihat ke masing-masing perusahaan pada periode yang sama, terdapat Perusahaan Pemerintah dan tiga Jamkrida yang memiliki nilai Total *Gearing Ratio* antara 35-40 kali. Sementara itu, terdapat Perusahaan Pemerintah dan dua Perusahaan Swasta yang memiliki nilai *Gearing Ratio* produktif antara 15-20 kali, serta satu Jamkrida yang melebihi Batasan *Gearing Ratio* produktif.

In order to optimize guarantee capacity while maintaining capital strength, Guarantee Institutions must comply with the maximum Gearing Ratio limits. The Gearing Ratio is the comparison between the outstanding guarantee value and the company's equity. The limits for the total Gearing Ratio are set at a maximum of 40 times, while the Gearing Ratio for productive business guarantees is set at a maximum of 20 times.

As of December 2023, the total Gearing Ratio for the industry was recorded at 24.02 times, while the Gearing Ratio for productive guarantees was 17.75 times (Graph 15). When looking at individual companies during the same period, there were Government Guarantee Company and three Regional Guarantee Companies with Total Gearing Ratios between 35-40 times. Meanwhile, there was one Government Guarantee Company and two private companies with productive Gearing Ratios between 15-20 times, and one Regional Guarantee Companies exceeding the productive Gearing Ratio limit.

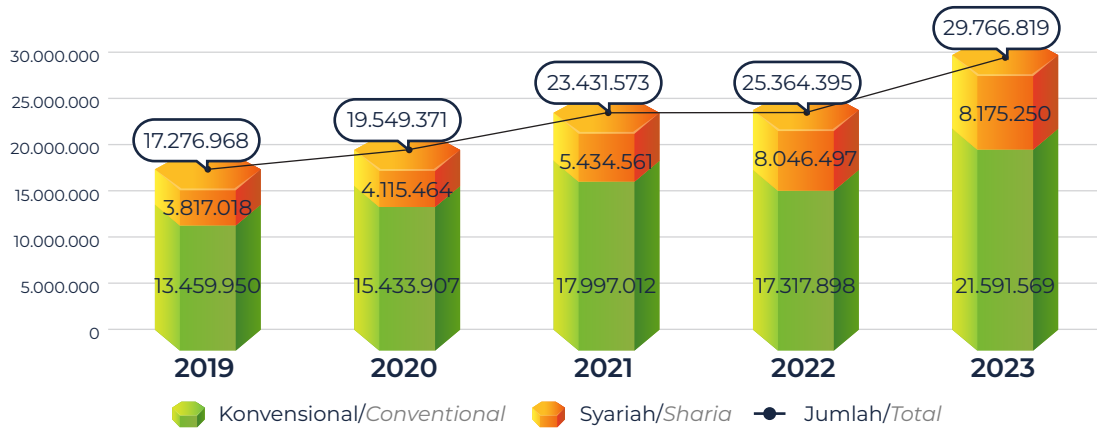
Grafik 15 *Gearing Ratio* Lembaga Penjamin Tahun 2019-2023 (miliar Rupiah)
Graph 15 *Gearing Ratio of Guarantee Institutions Years 2019-2023 (billion Rupiah)*



Seiring dengan bertumbuhnya bisnis penjaminan, jumlah terjamin dari Lembaga Penjamin juga terus bertambah dari tahun ke tahun. Pada Desember 2023, jumlah terjamin Lembaga Penjamin tercatat sebanyak 29,77 juta orang, yang terdiri dari 21,59 juta orang terjamin untuk penjaminan konvensional dan 8,18 juta orang terjamin untuk penjaminan berdasarkan prinsip syariah. Jumlah ini meningkat 17,36% dibandingkan dengan tahun 2022 (konvensional naik 24,68%; syariah naik 1,60%).

As the guarantee business grows, the number of guaranteed parties by the Guarantee Institutions has also continued to increase year by year. In December 2023, the number of guaranteed parties by the Guarantee Institutions was recorded at 29.77 million people, consisting of 21.59 million people guaranteed for conventional guarantees and 8.18 million people guaranteed for guarantees based on sharia principles. This number increased by 17.36% compared to 2022 (conventional increased by 24.68%; sharia increased by 1.60%).

Grafik 16 Jumlah Terjamin Lembaga Penjamin Tahun 2019-2023 (Orang)
Graph 16 The Number of Guarantees of Guarantee Institutions Years 2019-2023 (People)



07

PERUSAHAAN PENJAMINAN SYARIAH SHARIA GUARANTEE COMPANIES

Ulasan perkembangan keuangan perusahaan penjaminan syariah berikut bersumber dari laporan keuangan *audited* dan laporan bulan Desember 2023 untuk perusahaan penjaminan syariah, yaitu PT Penjaminan Jamkrindo Syariah dan PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah.

Per Desember 2023, aset perusahaan penjaminan syariah tercatat sebesar Rp5.003 miliar, mengalami peningkatan 6,3% dibandingkan dengan periode Desember 2022. Adapun market share aset penjaminan syariah pada periode ini sebesar 11,1% dari

The financial performance of sharia guarantee companies is sourced from the audited financial report and December 2023 monthly report of the sharia guarantee companies, namely PT Penjaminan Jamkrindo Syariah and PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah.

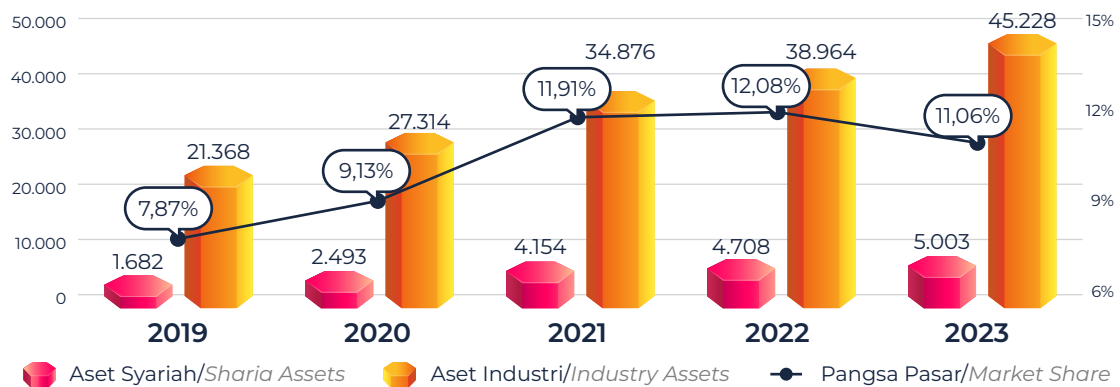
As of December 2023, the assets of Sharia Guarantee Companies were recorded at Rp5.003 billion, an increase of 6.3% compared to the December 2022 period. The market share of sharia guarantee assets during this period was 11.1% of the total assets of guarantee

total aset lembaga penjamin. Nilai *market share* ini turun 1,02 poin dibandingkan dengan tahun sebelumnya (Grafik 17).

institutions. This market share value decreased by 1.02 points compared to the previous year (Graph 17).

Grafik 17 Pangsa Pasar Aset Perusahaan Penjaminan Syariah terhadap Industri Penjaminan Tahun 2019-2023 (miliar Rupiah)

Graph 17 Market Share of Sharia Guarantee Companies' Assets compared to Guarantee Industry Years 2019-2023 (billion Rupiah)

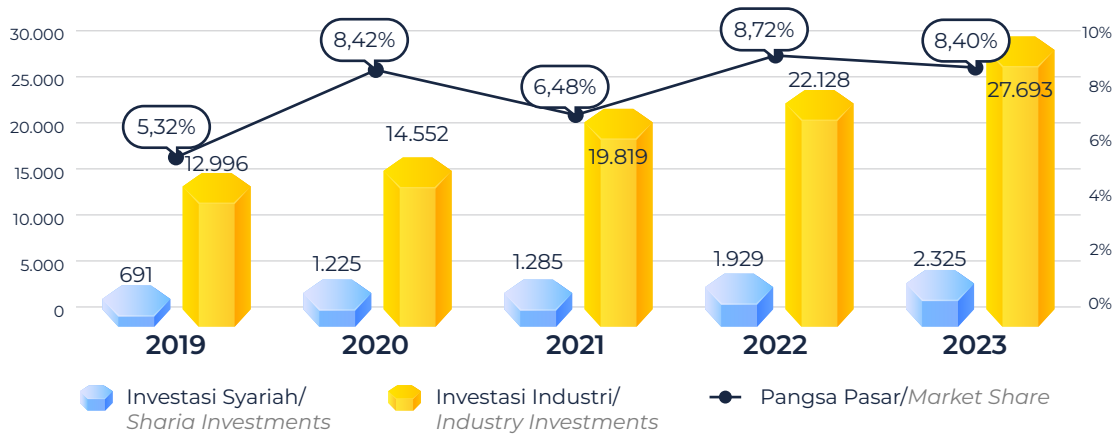


Seiring dengan naiknya aset, investasi perusahaan penjaminan syariah juga mengalami kenaikan, yaitu sebesar 20,5% dari tahun sebelumnya menjadi Rp2.325 miliar. Jika dibandingkan dengan nilai investasi industri penjaminan, market share investasi perusahaan penjaminan Syariah pada periode ini sebesar 8,4%, turun 0,3 poin dibandingkan tahun 2022 (Grafik 18).

As assets increased, the investments of sharia guarantee companies also grew by 20.5% from the previous year, reaching Rp2.325 billion. Compared to the investment of the guarantee industry, the market share of investments by Sharia guarantee companies during this period was 8.4%, a decrease of 0.3 points from 2022 (Graph 18).

Grafik 18 Pangsa Pasar Investasi Perusahaan Penjaminan Syariah terhadap Industri Penjaminan Tahun 2019-2023 (miliar Rupiah)

Graph 18 Market Share of Sharia Guarantee Companies' Investments compared to Guarantee Industry Years 2019-2023 (billion Rupiah)



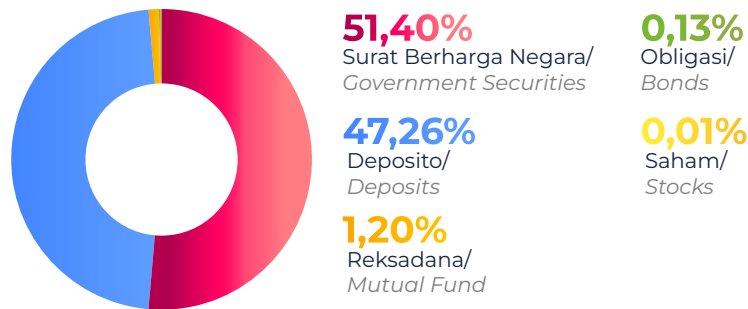
Jika dilihat berdasarkan jenis investasi, Perusahaan Penjaminan Syariah lebih dominan menempatkan dananya pada instrumen yang berisiko rendah dan relatif aman, yaitu Surat Berharga Negara (SBN) dan Deposito. Hal ini juga didasari oleh adanya kewajiban investasi pada SBN minimal 20% dari total investasi bagi Perusahaan Penjaminan Syariah. Per Desember 2023, investasi Perusahaan Penjaminan pada SBN tercatat sebesar Rp1.853 miliar atau 51,4% dari total investasi (Grafik 19). Sementara pada instrumen deposito, perusahaan penjaminan syariah menempatkan dananya sebesar Rp1.703 miliar atau 47,3% dari total investasinya. Selain kedua instrumen tersebut,

Based on the types of investments, Sharia Guarantee Companies predominantly place their funds in low-risk and relatively safe instruments, namely Government Securities (SBN) and Deposits. This is also driven by the obligation to invest at least 20% of total investments in SBN for Sharia Guarantee Companies. As of December 2023, the investment of Sharia Guarantee Companies in SBN was recorded at Rp1.853 billion or 51.4% of total investments (Graph 19). Meanwhile, in deposit instruments, Sharia Guarantee Companies placed their funds amounting to Rp1.703 billion or 47.3% of their total investments. In addition to these two instruments, Sharia Guarantee Companies

perusahaan penjaminan syariah juga menempatkan investasinya pada instrumen Reksadana (1,20%), Obligasi (0,13%), dan Saham (0,01%).

also placed investments in Mutual Funds (1.20%), Bonds (0.13%), and Stocks (0.01%).

Grafik 19 Portofolio Investasi Perusahaan Penjaminan Syariah Tahun 2023
Graph 19 Portfolio of Sharia Guarantee Companies' Investments in 2023



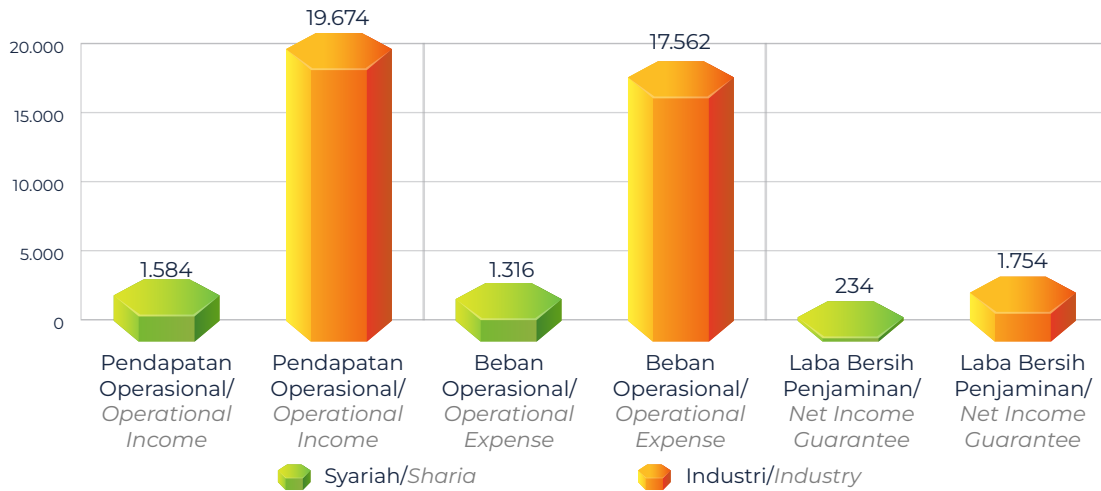
Pendapatan operasional perusahaan penjaminan syariah pada Desember 2023 turun 22,1% dari periode sebelumnya menjadi Rp1.584 miliar atau 8,05% jika dibandingkan dengan pendapatan operasional secara industri (Grafik 20). Di sisi lain, beban operasional juga turun 10,5% menjadi Rp1.316 miliar atau sebesar 7,50% dari total beban operasional industri penjaminan.

The operating income of Sharia Guarantee Companies in December 2023 decreased by 22.1% from the previous period to Rp1.584 billion, which is 8.05% compared to the industry's operating income (Graph 20). On the other hand, operating expenses also decreased by 10.5% to Rp1.316 billion, or 7.50% of the total operating expenses of the guarantee industry.

Pada sisi laba, perusahaan penjaminan syariah mencatatkan laba sebesar Rp234 miliar atau 13,3% dari total laba lembaga penjamin.

On the profit side, Sharia Guarantee Companies recorded a profit of Rp234 billion, which is 13.3% of the total profit of guarantee institutions.

Grafik 20 Perbandingan Kinerja Operasional Perusahaan Penjamin Syariah dengan Industri Lembaga Penjamin Tahun 2023 (miliar Rupiah)
Graph 20 Operational Performance Comparison of Sharia Guarantee Companies with Guarantee Industry in 2023 (billion Rupiah)



Perusahaan penjaminan syariah, per Desember 2023, tercatat memiliki *outstanding* penjaminan sebesar Rp57.887 miliar, atau 16,8% dari total *outstanding* penjaminan industri lembaga penjamin (Grafik 21). Nilai tersebut mengalami kenaikan 51,4% dari periode sebelumnya. Kenaikan tersebut disebabkan oleh adanya kenaikan *outstanding* produktif sebesar 28,4% dan non produktif sebesar 88,7% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Tercatat pada periode ini, *outstanding* produktif dari perusahaan penjaminan syariah sebesar Rp30.363 miliar atau 9,7% dari total *outstanding* produktif industri lembaga penjamin. Sedangkan *outstanding* sektor

As of December 2023, Sharia Guarantee Companies recorded *outstanding* guarantees of Rp57.887 billion, or 16.8% of the total *outstanding* guarantees in the guarantee institutions industry (Graph 21). This value increased by 51.4% from the previous period. This increase was due to a rise in productive *outstanding* guarantees of 28.4% and non-productive *outstanding* guarantees of 88.7% compared to the previous year.

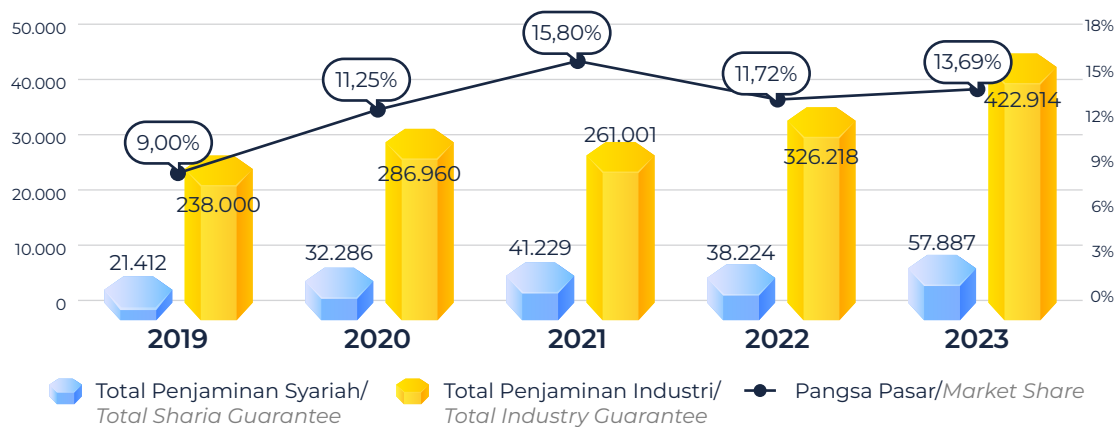
During this period, the productive *outstanding* guarantees of Sharia Guarantee Companies were recorded at Rp30.363 billion, or 9.7% of the total productive *outstanding* guarantees in the guarantee institutions industry. Meanwhile,

non produktif sebesar Rp27.524 miliar, atau 24,9% dari total *outstanding* non produktif dari industri lembaga penjamin.

the non-productive outstanding guarantees were Rp27.524 billion, or 24.9% of the total non-productive outstanding guarantees in the guarantee institutions industry.

Grafik 21 Pangsa Pasar *Outstanding* Penjaminan Perusahaan Penjaminan Syariah terhadap Industri Penjaminan Tahun 2019-2023 (miliar Rupiah)

Graph 21 *Outstanding Market Share of Sharia Guarantee Companies to the Guarantee Industry in 2019-2023 (billion Rupiah)*



LAMPIRAN APPENDIXES

Lampiran 01 Posisi Keuangan Lembaga Penjamin Tahun 2019-2023 (miliar Rupiah)
Appendix 01 Financial Position of Guarantee Institutions Years 2019-2023 (billion Rupiah)

POSISI KEUANGAN FINANCIAL POSITION	2019	2020	2021	2022	2023
ASET/ASSETS					
1. Kas dan Bank/ <i>Cash and Bank</i>	940	653	2.044	1.146	922
2. Investasi/ <i>Investment*</i>	12.996	14.552	19.819	22.128	27.693
3. Piutang Pendapatan Imbal Jasa Penjaminan (IJP)/ <i>Return Guarantee Services (RGS) Income Receivable</i>	2.919	2.618	3.048	3.589	2.760
4. Piutang Co-guarantee/ <i>Co-guarantee Receivable</i>	534	507	1.310	674	1.120
5. Piutang Lain-lain/ <i>Other Receivable</i>	7	0	0	0	0
6. Pendapatan yang Masih Harus Diterima/ <i>Revenue Receivable</i>	9	13	30	65	107
7. Uang Muka/ <i>Advance</i>	0	0	0	0	0
8. Biaya Dibayar Dimuka/ <i>Prepaid Expenses</i>	2.116	5.220	5.347	5.656	2.067
9. Piutang dalam Rangka Restrukturisasi Penjaminan/ <i>Receivable in a Restructuring Guarantee</i>	0	0	0	0	0
10. Aset Tetap – Netto/ <i>Fixed Assets - Net</i>	563	651	407	617	692
11. Biaya Ditangguhkan/ <i>Deffered Expenses</i>	0	0	0	0	5.065
12. Aset yang Diambil Alih/ <i>Foreclosed Assets</i>	0	0	0	0	0
13. Aset Tidak Berwujud/ <i>Intangible Assets</i>	44	43	42	37	75
14. Aset Pajak Tangguhan/ <i>Deffered Tax Assets</i>	230	839	1.529	1.866	1.957
15. Dana Talangan Porsi Lancar/ <i>Current Portion Bailout Fund</i>	0	0	0	0	0
16. Dana Penjaminan Syariah/ <i>Sharia Guarantee Fund</i>	0	0	0	0	0
17. Aset Lainnya/ <i>Other Assets</i>	1.011	2.217	1.301	3.186	2.773
JUMLAH ASET/TOTAL ASSETS	21.368	27.314	34.876	38.964	45.228
LIABILITAS DAN EKUITAS/LIABILITIES AND EQUITY					
LIABILITAS/LIABILITIES					
1. Utang Klaim/ <i>Claim Payable</i>	26	18	137	68	97
2. Utang Pajak/ <i>Tax Payable</i>	34	196	447	492	149

POSISI KEUANGAN
FINANCIAL POSITION

	2019	2020	2021	2022	2023
3. Pendapatan yang Ditangguhkan/ <i>Deferred Revenue</i>	5.316	11.058	9.544	11.895	16.759
4. Utang Premi/ <i>Premium Payable</i>	224	469	233	346	863
5. Utang Komisi/ <i>Commission Payable</i>	5	6	48	21	17
6. Utang Co-guarantee/ <i>Co-guarantee Payable</i>	62	44	166	97	140
7. Beban yang Masih Harus Dibayar/ <i>Expenses Payable</i>	14	14	18	152	533
8. Cadangan Klaim/ <i>Claim Allowance</i>	504	1.009	6.734	7.907	7.377
9. Utang Pajak Tangguhan/ <i>Deferred Tax Payable</i>	0	2	0	0	0
10. Utang Kontinjensi/ <i>Contingency Payable</i>	0	0	0	0	0
11. Obligasi Wajib Konversi/ <i>Mandatory Convertible Bond</i>	0	0	0	0	0
12. Penampungan sementara/ <i>Post-Employment Benefit Payable</i>	51	0	0	0	0
13. Utang Imbalan Pasca Kerja/ <i>Post-Employment Benefit Payable</i>	3	88	92	100	107
14. Liabilitas Lainnya/ <i>Other Liabilities</i>	395	597	1.187	1.250	1.580
JUMLAH LIABILITAS/TOTAL LIABILITIES	6.635	13.501	18.607	22.328	27.621
EKUITAS/EQUITY					
15. Modal/ <i>Equity</i>	10.216	10.545	13.796	13.887	17.607
a. Modal Disetor/ <i>Paid-in Capital</i>	10.216	10.545	13.797	13.887	14.083
b. Agio/ <i>Capital Paid in Excess of Par Value</i>	0	0	0	0	1
c. diasgio -/-/ <i>Capital Paid in Discount of Par Value</i>	0	-0	-0	-0	0
16. Cadangan/ <i>Allowance</i>	3.625	2.396	925	1.246	1.588
a. Cadangan Umum/ <i>General Allowance</i>	3.243	2.005	536	851	1.188
b. Cadangan Tujuan/ <i>on Purpose Allowance</i>	303	305	307	309	315
c. Cadangan Lainnya/ <i>Other Allowance</i>	79	85	82	86	85
17. Hibah/ <i>Grant</i>	0	0	0	0	0
18. Saldo Laba (Rugi)/ <i>Retained Profit (Loss)</i>	94	85	738	227	497
a. Laba/ <i>Profit</i>	103	105	776	281	540
b. Rugi/ <i>Loss -/-</i>	-9	-20	-38	-54	-42
19. Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ <i>Profit (Loss)</i>	666	511	1.000	1.650	1.727
a. Laba/ <i>Profit</i>	667	512	1.023	1.649	1.727
b. Rugi/ <i>Loss -/-</i>	-1	-1	-23	-1	0

POSISI KEUANGAN
FINANCIAL POSITION

	2019	2020	2021	2022	2023
20. Pendapatan Komprehensif Lainnya/ <i>Other Comprehensive Revenue</i>	132	276	-190	-374	-288
a. Keuntungan/ <i>Profit</i>	134	278	7	1	7
b. Kerugian/ <i>Loss</i> -/-	-2	-2	-197	-375	-296
21. Ekuitas Lainnya/ <i>Other Equity</i>	0	0	0	0	0
JUMLAH EKUITAS/TOTAL EQUITY	14.733	13.813	16.269	16.636	17.607
JUMLAH LIABILITAS & EKUITAS/TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	21.367	27.314	34.876	38.964	45.228

Lampiran 02 Laba Rugi Lembaga Penjamin Tahun 2017-2021 (miliar Rupiah)
Appendix 02 Income Statement of Guarantee Institution Years 2017-2021 (billion Rupiah)

LABA RUGI

INCOME STATEMENT

	2017	2018	2019	2020	2021
PENDAPATAN OPERASIONAL/OPERATING REVENUE					
1. Pendapatan IJP/ <i>RGS Revenue</i>	2.141	2.126	3.138	6.817	8.069
2. Penerimaan Klaim Penjaminan Ulang/ <i>Reassurance Claim Revenue</i>	5	42	103	5.306	1.906
3. Pendapatan Bunga/ <i>Interest Revenue</i>	684	744	771	806	737
4. Pendapatan Investasi Selain Bunga/ <i>Investment Revenue Except Interest</i>	42	91	146	20	171
5. Pendapatan Jasa Konsultasi/ <i>Consulting Services Revenue</i>	0	29	0	0	0
6. Penurunan Nilai Wajar Liabilitas Keuangan/ <i>Decrease Fair Value of The Financial Liabilities</i>	0	0		0	5
7. Kentungan Penjualan Aset Keuangan/ <i>Selling Financial Assets Revenue</i>	0	0	0	0	3
8. Pendapatan Operasional Lain-lain/ <i>Other Operating Revenue</i>	364	509	597	717	524
TOTAL PENDAPATAN OPERASIONAL TOTAL OPERATING REVENUE	3.233	3.538	4.756	13.665	11.414
BEBAN OPERASIONAL/OPERATING EXPENSES					
1. Beban Klaim/ <i>Claim Expenses</i>	1.151	1.414	2.202	7.581	4.539
2. Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim/ <i>Increase (Decrease) Claim Allowance</i>	8	22	1	157	1.422
3. IJP Ulang/ <i>RGS Co-guarantee</i>	89	361	363	3.738	2.402
4. Beban Co-Guarantee/ <i>Co-guarantee Expenses</i>	13	99	110	0	0
5. Beban Gaji dan Pegawai/ <i>Salary and Employee Expenses</i>	427	502	585	528	757

LABA RUGI INCOME STATEMENT	2017	2018	2019	2020	2021
6. Beban Penyusutan Aset Tetap/ <i>Depreciation Current Assets Expenses</i>	6	5	41	53	33
7. Beban Umum dan Administrasi Lainnya/ <i>General Expenses and Other Administration</i>	197	204	179	176	194
8. Penurunan Nilai Wajar Aset Keuangan/ <i>Decrease Fair Value of The Financial Assets</i>	0	2	0	9	0
9. Peningkatan Nilai Wajar Liabilitas Keuangan/ <i>Increase Fair Value of The Financial Liabilities</i>	0	0	0	0	0
10. Kerugian Penjualan Aset Keuangan/ <i>Selling Financial Assets Loss</i>	0	0	0	0	0
11. Beban Penurunan Nilai Aset Keuangan/ <i>Decrease Financial Assets Value Expenses</i>	0	42	1	-0	5
12. Beban Operasional Lain-lain/ <i>Other Operating Expenses</i>	276	327	406	219	450
TOTAL BEBAN OPERASIONAL/TOTAL OPERATING EXPENSES	2.167	2.979	3.888	12.459	9.802
LABA (RUGI) OPERASIONAL/ OPERATIONAL PROFIT (LOSS)	1.067	553	868	1.206	1.611
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL/NON OPERATING REVENUE AND EXPENSES					
1. Pendapatan Non Operasional/ <i>Non Operating Revenue</i>	5	11	5	14	59
2. Beban Non Operasional/ <i>Non Operating Expenses</i>	1	6	2	513	57
LABA/RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN/PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX	1.068	563	871	707	1.614
PAJAK PENGHASILAN/REVENUE TAX					
1. Taksiran pajak penghasilan/ <i>Estimated Tax Revenue -/-</i>	252	132	167	281	341
2. Pajak Tangguhan/ <i>Deffered Tax</i>					
a. Beban Pajak Tangguhan/ <i>Deffered Tax Expenses -/-</i>	3	0	2	80	10
b. Pendapatan Pajak Tangguhan/ <i>Deffered Tax Revenue</i>	28	9	7	7	37
LABA (RUGI) BERSIH/PROFIT (LOSS) - NET	843	440	709	511	1.300
PENDAPATAN (BEBAK) KOMPRESIF LAINNYA/OTHER COMPREHENSIVE REVENUE (EXPENSES)	58	-6	62	149	-94
LABA (RUGI) KOMPRESIF/ COMPREHENSIV PROFIT/(LOSS)	901	432	770	136	1.148

Lampiran 03 Laba Rugi Lembaga Penjamin Tahun 2022-2023 (miliar Rupiah)
Appendix 03 Income Statement of Guarantee Institution Years 2022-2023 (billion Rupiah)

LABA RUGI INCOME STATEMENT	2017	2018
I. PENDAPATAN IMBAL JASA PENJAMINAN/RGS REVENUE		
1. Imbal jasa penjaminan bruto/ <i>RGS Revenue - Gross</i>	8.353	12.328
2. IJP co-guarantee/IJPU/premi reasuransi/ <i>RGS Co-guarantee Revenue/ Reinsurance Premium</i>	-1.870	-4.359
3. Pendapatan/beban komisi penjaminan -bersih/ <i>Guarantee commission revenue/expenses -netto</i>	-99	84
a. Pendapatan komisi penjaminan/ <i>Guarantee commission revenue</i>	213	343
b. Beban komisi penjaminan/ <i>Guarantee commission expenses</i>	282	259
4. Pendapatan penjaminan lainnya/ <i>Other guarantee revenue</i>	29	44
Pendapatan imbal jasa penjaminan bersih/<i>RGS Revenue - Netto</i>	6.413	8.097
II. BEBAN KLAIM/CLAIM EXPENSES		
1. Beban klaim bruto/ <i>Claim Expenses - Gross</i>	4.284	10.126
2. Klaim co-guarantee/penjaminan ulang/reasuransi/ <i>Co-guarantee/ Reinsurance Claim Expenses</i>	-985	-3.745
3. Penurunan/kenaikan cadangan klaim/ <i>Decrease/Increase Claim Allowance</i>	1.404	-418
4. Beban klaim lainnya/ <i>Other Claim Expenses</i>	0	-9
Jumlah beban klaim/<i>Total Claim Expenses</i>	4.702	5.953
III. PENDAPATAN PENJAMINAN BERSIH/RGS REVENUE - NETTO	1.711	2.144
IV. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA/OTHER OPERATING REVENUE		
1. Pendapatan bunga/ <i>Interest Revenue</i>	1.068	1.428
2. Pendapatan investasi selain bunga/ <i>Investment Revenue Except Interest</i>	-15	16
3. Peningkatan nilai wajar aset keuangan/ <i>Increase Fair Value of The Financial Assets</i>	2	2
4. Penurunan nilai wajar liabilitas keuangan/ <i>Decrease Fair Value of The Financial Liabilities</i>	0	3
5. Keuntungan penjualan aset keuangan/ <i>Selling Financial Assets Revenue</i>	6	1
6. Pendapatan operasional lain-lain/ <i>Other Operating Revenue</i>	924	1.202
Jumlah pendapatan operasional lainnya/<i>Total Other Operating Revenue</i>	1.985	2.652
V. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA/OTHER OPERATING EXPENSES		
1. Beban gaji dan pegawai/ <i>Salary and Employee Expenses</i>	770	899
2. Beban depresiasi dan amortisasi/ <i>Depreciaton and amortisation Expenses</i>	99	77
3. Beban umum dan administrasi lainnya/ <i>General Expenses and Other Administration</i>	255	406
4. Penurunan nilai wajar aset keuangan/ <i>Decrease Fair Value of The Financial Assets</i>	11	11
5. Kenaikan nilai wajar liabilitas keuangan/ <i>Increase Fair Value of The Financial Liabilities</i>	0	0
6. Kerugian penjualan aset keuangan/ <i>Selling Financial Assets Loss</i>	0	0

LABA RUGI <i>INCOME STATEMENT</i>	2017	2018
7. Beban penurunan nilai aset keuangan/ <i>Decrease Financial Assets Value Expenses</i>	7	10
8. Beban operasional lain-lain/ <i>Other operating expenses</i>	471	1.279
Jumlah beban operasional lainnya/<i>Total Other Operating Expenses</i>	1.613	2.683
VI. LABA (RUGI) OPERASIONAL/<i>OPERATING PROFIT (LOSS)</i>	2.083	2.112
VII. PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL/<i>NON OPERATING REVENUE AND EXPENSES</i>		
1. Pendapatan Non Operasional/ <i>Non Operating Revenue</i>	70	35
2. Beban Non Operasional/ <i>Non Operating Expenses</i>	-3	-7
Jumlah pendapatan/(beban) non operasional bersih/<i>Total Non Operating Revenue and Expenses - netto</i>	53	28
VIII. LABA/RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN/<i>PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX</i>	2.136	2.166
IX. PAJAK PENGHASILAN/<i>REVENUE TAX</i>		
1. Taksiran pajak penghasilan/ <i>Estimated Tax Revenue</i>	477	232
2. Pajak Tangguhan/ <i>Deffered Tax</i>	0	154
a. Beban Pajak Tangguhan/ <i>Deffered Tax Expenses</i>	11	171
b. Pendapatan Pajak Tangguhan/ <i>Deffered Tax Revenue</i>	-2	-16
X. LABA (RUGI) BERSIH/<i>PROFIT (LOSS) - NETTO</i>	1.650	1.754
XI. PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAINNYA/<i>OTHER COMPREHENSIVE REVENUE (EXPENSES)</i>	-159	87
XII. LABA (RUGI) KOMPREHENSIF/<i>COMPREHENSIVE PROFIT/(LOSS)</i>	1.234	1.841

Lampiran 04 Ikhtisar Posisi Keuangan Lembaga Penjamin Tahun 2023 (miliar Rupiah)
Appendix 04 Summary of Financial Position of Guarantee Institutions in 2023 (billion Rupiah)

No	NAMA PERUSAHAAN COMPANY NAME	ASET ASSETS		
		INVESTASI INVESTMENTS	BUKAN INVESTASI NON INVESTMENTS	TOTAL ASET TOTAL ASSETS
PERUSAHAAN NEGARA/GOVERNMENT COMPANY				
1.	PT Jamkrindo	21.846	8.639	30.484
PERUSAHAAN DAERAH/REGIONAL COMPANY				
1.	PT Jaminan Kredit Daerah Papua	62	14	76
2.	PT Jamkrida Babel	39	8	47
3.	PT Jamkrida Bali Mandara	208	226	434
4.	PT Jamkrida Jabar	357	320	678
5.	PT Jamkrida Jatim	376	151	527
6.	PT Jamkrida Kalsel	115	185	299
7.	PT Jamkrida Kalteng	84	116	200
8..	PT Jamkrida NTB Bersaing	39	19	58
9.	PT Jamkrida Riau	51	153	204
10.	PT Jamkrida Sulsel	18	57	75
11.	PT Jamkrida Sumbar	155	130	285
12.	PT Jamkrida Sumsel	23	256	279
13.	PT Penjaminan Kredit Daerah Banten	101	492	594
14.	PT Penjaminan Kredit Daerah Jakarta	720	94	814
15.	PT Penjaminan Kredit Daerah Jawa Tengah	125	356	481
16.	PT Penjaminan Kredit Daerah Kalimantan Barat	78	95	173
17.	PT Penjaminan Kredit Daerah Nusa Tenggara Timur	135	109	244
18.	PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Kalimantan Timur	156	2	159
PERSEROAN TERBATAS/LIMITED COMPANY				
1.	PT Sinarmas Penjaminan Kredit	678	3.434	4.112
2.	PT Penjaminan Jamkrindo Syariah	602	1.850	2.452
3.	PT Jaminan Pembiayaan Askrido Syariah	1.723	827	2.551
JUMLAH/TOTAL		27.693	17.536	45.228

	LIABILITAS LIABILITIES				EKUITAS EQUITY
	PENDAPATAN YANG DITANGGUHKAN DEFERRED REVENUE	CADANGAN KLAIM CLAIM RESERVE	LIABILITAS LAINNYA OTHER LIABILITIES	TOTAL LIABILITAS TOTAL LIABILITIES	
	8.679	6.533	1.128	17.619	12.865
	1	0	0	2	74
	6	1	0	11	36
	190	29	13	238	196
	206	19	25	357	320
	228	21	42	302	225
	132	1	10	191	108
	100	3	2	108	92
	17	1	0	19	39
	152	-0	1	157	47
	47	1	2	50	25
	131	19	11	185	100
	98	13	1	127	152
	464	14	10	515	79
	211	101	34	395	418
	258	6	0	288	193
	101	6	9	119	54
	79	3	2	87	156
	4	0	3	7	152
	3.762	49	12	3.899	213
	686	359	115	1.258	1.194
	1.208	200	161	1.684	867
	16.759	7.377	1.580	27.621	17.607

Lampiran 05 Rincian Laba (Rugi) Lembaga Penjamin Tahun 2023 (miliar Rupiah)
Appendix 05 Summary of Profit (Loss) of Guarantee Institutions in 2023 (billion Rupiah)

No	NAMA PERUSAHAAN COMPANY NAME	PENDAPATAN IJP - BERSIH RGS REVENUE - NET	BEBAN KLAIM BERSIH CLAIM EXPENSE - NET	LABA (RUGI) PROFIT (LOSS)
PERUSAHAAN NEGARA/GOVERNMENT COMPANY				
1.	PT Jamkrindo	6.083	4.341	1.403
PERUSAHAAN DAERAH/REGIONAL COMPANY				
1.	PT Jaminan Kredit Daerah Papua	2	0	1
2.	PT Jamkrida Babel	3	2	0
3.	PT Jamkrida Bali Mandara	27	15	5
4.	PT Jamkrida Jabar	114	85	10
5.	PT Jamkrida Jatim	110	105	11
6.	PT Jamkrida Kalsel	18	8	4
7.	PT Jamkrida Kalteng	11	5	1
8..	PT Jamkrida NTB Bersaing	9	4	3
9.	PT Jamkrida Riau	11	-4	6
10.	PT Jamkrida Sulsel	5	1	1
11.	PT Jamkrida Sumbar	41	35	8
12.	PT Jamkrida Sumsel	54	13	10
13.	PT Penjaminan Kredit Daerah Banten	217	194	10
14.	PT Penjaminan Kredit Daerah Jakarta	162	144	19
15.	PT Penjaminan Kredit Daerah Jawa Tengah	41	8	14
16.	PT Penjaminan Kredit Daerah Kalimantan Barat	16	11	4
17.	PT Penjaminan Kredit Daerah Nusa Tenggara Timur	25	9	14
18.	PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Kalimantan Timur	5	2	1
PERSEROAN TERBATAS/LIMITED COMPANY				
1.	PT Sinarmas Penjaminan Kredit	406	428	13
2.	PT Penjaminan Jamkrindo Syariah	333	299	34
3.	PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah	406	249	181
JUMLAH/TOTAL		8.097	5.953	1.754



Sanggahan/*Disclaimer*

.....

OJK telah berupaya memastikan kualitas data pada publikasi ini. Namun demikian, OJK tidak bertanggung jawab dalam hal terdapat ketidakakuratan atau ketidaklengkapan dalam penyajian data pada publikasi ini dan OJK tidak akan bertanggung jawab atas kerugian yang ditimbulkan dari penggunaan data pada publikasi ini.

While FSA endeavours to ensure the quality of this publication, Indonesia FSA does not accept any responsibility for the inaccuracy or incompleteness of material included in this publication, and will not be liable for any loss or damage arising out of any use of, or reliance on this publication.



Informasi/Information

Kritik dan saran dapat disampaikan kepada
Critics and suggestion can be submitted to:

Direktorat Layanan Strategis Perasuransian,
Penjaminan dan Dana Pensiun

Wisma Mulia 2 Lantai 11
Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 42
Jakarta Selatan 12710

email: analysis.pdp@ojk.go.id



OTORITAS JASA KEUANGAN
Direktorat Layanan Strategis Perasuransian,
Penjaminan dan Dana Pensiun

Gedung Wisma Mulia 2 Lantai 11
Jalan Jend. Gatot Subroto
Kuningan Barat - Mampang Prapatan
Jakarta Selatan 12710